

Morning Update

25 January 2021

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296.5	15.738.9	17.085.8
Volume transaksi (tt shm)	4.957.8	16.115.4	18.160.3
Kapitalisasi dasar (Rp tn)	5.376.3	7.031.7	7.150.8

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1.454	5.8%	-2.2%	-2.9%
Basic Industry	983	1.1%	-2.1%	6.8%
Consumer	1.827	-11.4%	-1.3%	-0.3%
Finance	1.439	4.4%	-1.0%	7.9%
Infrastructure	1.047	-4.7%	-2.8%	4.6%
Misc. Industry	1.166	-4.0%	-1.4%	7.9%
Minina	2.086	41.2%	-4.1%	8.9%
Property	395	-16.6%	-2.6%	-0.5%
Trade	816	10.1%	-0.9%	6.5%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6.307	1.0%	-1.7%	5.5%
FSSTI	Singapura	2.992	-7.7%	-0.8%	5.2%
KLCI	Malaysia	1.597	1.5%	0.1%	-1.9%
SET	Thailand	1.498	-4.6%	-1.0%	3.3%
KOSPI	Korsel	3.161	40.7%	1.5%	9.3%
SENSEX	India	48.879	17.5%	-1.5%	2.4%
HSI	Hongkonga	29.448	5.4%	-1.6%	8.1%
NKY	Jepang	28.757	20.7%	0.8%	4.3%
ASO	Australia	7.107	-1.3%	0.8%	3.3%
IBOV	Brasil	117.381	-0.8%	-0.8%	-1.4%
DJI	Amerika	30.997	6.9%	-0.6%	1.3%
SX5P	Eropa	3.189	-8.0%	-0.2%	2.6%
UKX	Inqaris	6.695	-11.7%	-0.3%	3.6%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % cha	
TLKM	24.29	1.700.3	-0.39	-1.58%	
TINS	0.156	2.181.0	0.00	0.00%	
*Rp/US\$	14,000				

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.50%		
Kredit Bank IDR	12.22%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.68%	2.07%
Fed Funds Target	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-1.20%	1.18%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	52.3	-7.9%	-0.9	-1.62%
CPO RM/ ton	3.583.0	17.9%	32.0	0.90%
Nikel US\$/ ton	18.223	34.4%	-127.0	-0.69%
Timah US\$/ ton	22.580	28.8%	-174.0	-0.77%
Emas US\$/tr. oz	1.855.6	19.0%	-14.4	-0.77%
Batu Bara US\$/ ton	85.9	26.5%	0.4	0.47%
Tepuna Teriau US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquang US\$/bushel	4.9	27.6%	-0.2	-4.52%
Kedelai US\$/bushel	13.1	45.5%	-0.6	-4.26%
Tembaqa US\$/ton	7.993.5	31.6%	-20.8	-0.26%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu mayoritas indeks di bursa Wall Street ditutup melemah kecuali Nasdaq. Mulai adanya keraguan akan prospek pengesahan stimulus fiskal yang diajukan oleh Joe Biden senilai US\$1.9 triliun dan mengecewakannya kinerja keuangan International Business Machines (IBM) di kuartal empat tahun lalu menjadi menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu masih berlanjutnya kenaikan saham teknologi berkapitalisasi besar berhasil menopang penguatan indeks Nasdaq.

IBM terkoreksi hingga -9.9% setelah pada kuartal empat tahun lalu mencatatkan pendapatan sebesar US\$20.37 miliar, lebih rendah dari ekspektasi US\$20.67 miliar, secara tahunan pendapatan tersebut turun 6%. Penurunan pendapatan tersebut merupakan yang keempat kalinya secara berturut-turut dalam empat kuartal terakhir. Berbanding terbalik dengan IBM, saham teknologi berkapitalisasi besar seperti Apple, Microsoft dan Facebook masing-masing ditutup menguat +1.6%, +0.44% dan +0.60%.

Sementara itu investor mulai menimbang kembali prospek stimulus fiskal senilai US\$1.9 triliun yang diajukan oleh Joe Biden seiring terus bertambahnya jumlah perwakilan dari kubu republik yang meragukan akan perlunya stimulus sebesar itu. Anggota senat dari kubu Demokrat, Joe Manchin juga mengkritisi jumlah tambahan bantuan tunai sebesar US\$2000 dan dirinya menyatakan kesiapannya untuk menolak rencana tersebut.

- Dow Jones terkoreksi -179 poin (-0.57%) pada level 30,997
- S&P 500 turun -12 poin (-0.30%) pada level 3,841
- Nasdaq menguat +12 poin (+0.09%) pada level 13,543
- EIDO berkurang -0.52 poin (-2.09%) pada level 24.41

Technical Ideas

Terkoreksinya mayoritas indeks di bursa Wall Street seiring mulai munculnya keraguan akan prospek stimulus fiskal lanjutan dan terkoreksinya beberapa komoditas seperti minyak mentah, nikel, timah, serta emas diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan pelemahannya dengan *support* di level 6,200 dan *resistance* di level 6,420.

Stocks

- **INTP** (Buy on Weakness). Support: Rp14,900, Resist: Rp15,500
- **RALS** (Buy on Weakness). Support: Rp760, Resist: Rp800
- **SMGR** (Buy on Weakness). Support: Rp11,925, Resist: Rp12,300
- **JPFA** (Buy). Support: Rp1,510, Resist: Rp1,590

ETF

- **XIIT** (Sell). Support: Rp542, Resist: Rp560
- **XMTS** (Sell). Support: Rp473, Resist: Rp491
- **XPDV** (Sell). Support: Rp465, Resist: Rp481

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

25 January 2021

News Highlight

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencatatkan kontrak baru Rp 19,7 triliun sepanjang 2020. Perolehan ini meningkat sekitar 34% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 14,7 triliun.

Sebesar 93% dari perolehan kontrak tersebut merupakan kontak proyek konstruksi dan energi. Sebesar 6% berasal dari kontrak proyek properti, sisanya proyek lain-lain. Berdasarkan segmentasi kepemilikan, realisasi kontrak baru dari pemerintah sebesar 44%, BUMN sebesar 11%, swasta sebesar 5%, dan Investasi sebesar 40%.

Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek Gedung sebesar 19%, MRT sebesar 7%, jalan dan jembatan sebesar 56%, serta proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek-proyek EPC sebesar 18%.

Berdasarkan keterangan manajemen, nilai total Order Book sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp49,2 triliun. Adapun ADHI menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) Rp 3 triliun tahun ini.

Capex, salah satu kegunaannya untuk membiayai beberapa proyek yang sedang dikerjakan perusahaan seperti proyek jalan tol Yogyakarta-Solo-Bawen. Selain itu, anggaran belanja modal di tahun ini akan digunakan untuk pembelian alat hingga keperluan anak usaha.

PT Smartfren Tbk (FREN) berencana menambah modal dengan skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan bakal menerbitkan saham baru sebanyak 7 miliar saham dalam penawaran umum terbatas (PUT) IV.

FREN akan menerbitkan saham baru tersebut sebagai saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Rencananya, FREN akan menggunakan seluruh dana hasil rights issue maupun pelaksanaan waran, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja perseroan dan/atau entitas anak Perseroan.

Berbarengan dengan rights issue, FREN juga akan menerbitkan waran yang melekat pada Saham Hasil Pelaksanaan HMETD sebanyak 91,99 miliar waran atau sekitar 34,9% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan rights issue maupun waran ini, persentase kepemilikan sahamnya terhadap saham-saham perseroan akan terdilusi hingga 37,6%.

Morning Update

25 January 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report